

TUGAS AKHIR

HOTEL RESORT DI KAWASAN WISATA BATURRADEN



Disusun Oleh:

RAFIKA SULISTIYA

21.09.1332

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

TUGAS AKHIR
HOTEL RESORT DI KAWASAN WISATA BATURRADEN

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain

Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

RAFIKA SULISTIYA

21.09.1332

Diperiksa di : Yogyakarta.

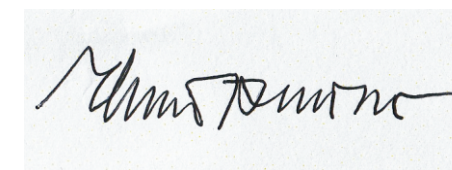
Tanggal : 28 Mei 2013

Dosen Pembimbing I,



Parmonangan Manurung, ST., MT.

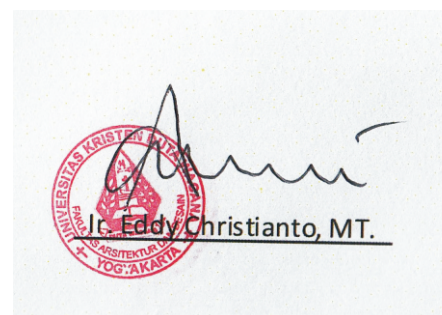
Dosen Pembimbing II,



Ir. Dwi Atmono G., MT.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



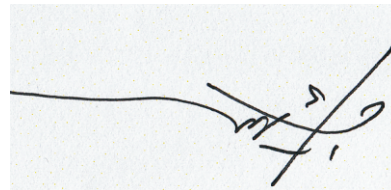
Ir. Eddy Christiano, MT.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Hotel Resort di Kawasan Wisata Baturraden
Nama Mahasiswa : Rafika Sulistiya
No. Mahasiswa : 21.09.1332
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : TA8306
Semester : VIII Tahun : 2012/2013
Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Teknik Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

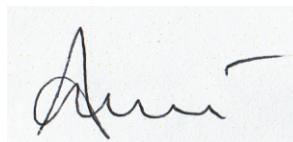
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:
28 Mei 2013
Yogyakarta, 29 Mei 2013

Dosen Pembimbing I,



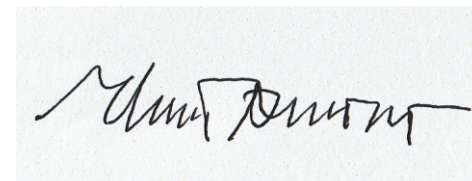
Parmonangan Manurung, ST., MT.

Dosen Penguji I,



Ir. Eddy Christianto, MT.

Dosen Pembimbing II,



Ir. Dwi Atmono G., MT.

Dosen Penguji II,



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

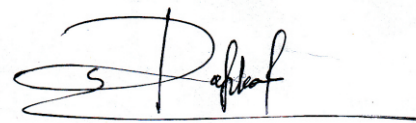
HOTEL RESORT DI KAWASAN WISATA BATURRADEN

adalah benar – benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan saya akan kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Mei 2013



Rafika Sulistiya

21.09.1332

“Be strong and courageous. Do not be afraid or terrified because of them, for the LORD your God goes with you; He will never leave you nor forsake you.”

Deuteronomy 31:6

Tugas akhir ini dipersembahkan secara khusus untuk Guruku yang termanis, untuk janji kepada mendiang papah, untuk mamah, adikku, keluarga, sahabat-sahabat dan Indonesiaku.

Prakata

Puji Syukur dan terimakasih terdalem penulis haturkan kepada Bapa yang termanis, karena besar kasih karunia-Nya, serta atas segala berkat dan anugerah yang telah diberikan sehingga penyelesaian Tugas Akhir dengan judul Hotel Resort di Kawasan Wisata Baturraden dapat diselesaikan dengan sangat baik.

Hotel Resort di Kawasan Wisata Baturraden merupakan salah satu bentuk respon terhadap keindahan alam di Kawasan Baturraden yang terletak di kaki Gunung Slamet. Keindahan alam lereng gunung yang dimilikinya membuat kawasan Baturraden berkembang menjadi sebuah kawasan wisata. Dalam perkembangannya sebuah kawasan wisata hendaklah memiliki fasilitas-fasilitas penunjang yang memadahi pula. Salah satu fasilitas penunjang wisata yang menjadi kebutuhan pokok pada kawasan wisata yaitu adanya fasilitas menginap. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa Hotel Resort merupakan salah satu jenis fasilitas menginap yang sesuai untuk kawasan wisata Baturraden dengan tipologi geografinya yang merupakan daerah lereng gunung berapi.

Dalam proses tugas akhir ini begitu banyak bantuan, dukungan dan doa yang menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan maksimal. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- Mamah, adik Ivone Sulistia, kokoh Dedi Haryanto, Heri Harianto, cici Juni Susilowati, Ineke Susanti untuk doa, cinta dan dukungannya yang selalu menyertai setiap saat selama proses studi.
- Bapak Parmonangan Manurung, ST., MT. dan Bapak Ir. Dwi Atmono, MT. sebagai dosen pembimbing, untuk bimbingan, ide-ide, cerita-cerita dan arahan-arrahannya selama proses pengerjaan proyek tugas akhir ini.
- Bapak Ir. Eddy Christianto, M.T., sebagai Kaprodi Teknik Arsitektur serta sebagai dosen penguji untuk semua ilmu, arahan dan masukan-masukan yang diberikan.
- Bapak Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. sebagai dosen penguji serta atas semua inspirasi dan diskusi menarik yang pernah dibagi.
- Ibu Sita Yulastuti Amijaya, ST., M.Eng. untuk kasih, dukungan dan doa yang dibagi bersama.
- Ibu Imelda I. Damanik, ST., MAUD., untuk semua inspirasi dan pengalaman yang dibagi bersama.
- Ibu Dr.-Ing. Wiyatiningsih, ST., MT. untuk semua bimbingan, kajian budaya dan mimpi traveling yang dibagi bersama.
- Bapak Gregorius, ST. M.Arch. atas soft skill, dukungan, semangat studi yang dibagi.
- Bapak Ir. Mahatmanto, MT. untuk semua semangat bersepeda dalam kesederhanaan, sharing tentang indahnya sejarah, budaya yang sangat menarik.
- Dosen - dosen Teknik Arsitektur Duta Wacana yang terus membentuk karakter dan membagi ilmu untuk persiapan mengabdikan kami.
- Bapak Ehad, Pak Dwi dan Mas Nano untuk kerja kerasnya dalam kelancaran proses tugas akhir ini.
- Mba Ida Fitri Astuti, SIP. untuk semua cerita yang disharingkan bersama, dukungan dan inspirasi yang dibagi.
- Bapak, Ibu, kakak, teman - teman BOLBRUTU, atas semangat mencintai, petualangan, kasanah hidup yang dibagi bersama.
- Mas David K. T. Tabelak untuk sebuah ketulusan, semua pengetahuan, ide, inspirasi, dukungan yang begitu luar biasa.
- Pauline untuk semua semangat mencintai serta melindungi ibu bumi, mimpi - mimpi yang kita bagi dan mimpikan bersama, semangat juang yang terus disalurkan selama proses studi ini.

- Michelle Indraswari yang selalu mendukung dari jauh, menemani disaat-saat sendiri, untuk sebuah ketulusan persahabatan, tempat bernaung, semua pengalaman dorongan dan dukungan.
- Angela Upitya untuk sebuah ketulusan persahabatan, dukungan, semua perjalanan spontan dan petualangan yang kita bagi bersama.
- Feli Meilina yang selalu menemani berbagi cerita, harapan dan mimpi atas semua bantuan dan dukungan yang diberikan selama proses studi.
- Jane Melissa yang selalu mengingatkan akan kerendahan hati, kegigihan dan kesetiaan seorang perempuan.
- Kakak berslayer merah, Ferdy Sabono dan Natalia Pandin untuk semua kerja keras dan bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat melengkapi pekerjaan tugas akhir ini dengan sangat baik.
- Pastalicious untuk semua perjalanan, motivasi, cerita, dukungan, masakan-masakan lezat, untuk sebuah kesatuan persahabatan yang boleh dibagi bersama.
- Abang Adityah Kasim untuk semangat dalam mengejar mimpi, semua semangat juang yang disalurkan, tempat - tempat indah yang disharingkan.
- Abang Arystian Agung yang selalu menemani di saat-saat jenuh dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, untuk semua kejutan petualangan larut malam yang tiba-tiba muncul.
- Abang Mike Linthon untuk semua ajakan sehat olahraganya, dentuman musik yang mengiringi setiap cerita saat berkumpul bersama, momen-momen yang tidak pernah terlewatkan lensa kameramu.
- Abang Putra Dharmalko Tumangke Maxy untuk petualangan, refrensi, cerita, ketulusan yang dibagi bersama.
- Abang Johannes Wiryawan untuk semua refrensi, keceriaan, ketulusan berteman yang dibagi bersama.
- Mba Stephanie Claussie Diana untuk setiap asa, kegigihan yang dibagi dalam menggapai mimpi, dorongan dan dukungan yang selalu diberikan.
- Mba Maria Yollanda untuk semua kesabaran yang diajarkan, motivasi, dukungan dan dorongan semangat yang tak putus-putusnya.
- Mba Rinta Marselin yang selalu mengingatkan kehidupan menggereja, semangat pantang menyerah yang dibagi bersama.
- Jessica Rachael Monica untuk semangat kegigihan mencintai pantai yang ditunjukkan, mimpi - mimpi yang kita bagi bersama, serta keceriaan yang selalu dapat mengusir kesunyian di kos Danurejan.
- Angesti Widipinasti Wrahathinggih untuk semangat studi, semangat melayani yang dibagi, sharing cerita pengusir jenuh, serta keceriaan yang selalu hadir di kos Danurejan.
- Teman - teman seperjuangan studio tugas akhir periode April - Mei 2013 untuk semua keteguhan dan kegigihan dalam bertempur di medan perang tugas akhir ini.
- Rekan - rekan angkatan 2009 untuk semua cerita yang dibagi bersama, pengalaman dan kisah yang dibagi bersama dalam proses studi selama 4 tahun ini.

Serta semua yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan semua. Tiada kata - kata indah yang mengiringi hanya trimakasih tertulis yang dapat penulis sampaikan.

Penulis

Rafika Sulistiya

RESUME

The Idea Behind Designing Resort Hotel in Baturraden Tourist Area

Located on the slopes of Slamet mountain Baturraden offers plenty of natural beauty such as fresh mountain air, the beauty of tropical forest, coolness of wellspring and also relaxing environment of mountain area. That natural beauty of Baturraden promote Baturraden known as tourist area. As an tourist area Baturraden must be supported with an proper tour facilities. One of required tour facilities is a resort hotel as an stay facilities.

Transformation Design

The initial idea is to design a resort hotel that answer public (tourist) needs as an stay facilities. Resort hotel can help travelers relax and enjoy the natural beauty of Baturraden tourist area. Entrance area is located in a strategic place close to the main highway. Provide cozy cottage rooms, restaurant, SPA area, main swimming pool, art shop and gallery and lobby area that adopt local wisdom in design and building material. Present the impression natural beauty and comfort of tropical forest with fruits and flower trees in the garden landscape, also the coolness of Baturraden wellspring at some pond. Using natural material that environmental friendly also maximizes natural air flow and daylight. Using an overview of traditional Javanese architecture for the buildings form.

Final Design

Resort hotel's site is divided into 3 privacy space. First is public area, consist of entrance, lobby and parking area. Second is semi public space, consist of restaurant, SPA area, play ground, garden and ponds area. Third is private area, consist of office building, service and operational room and cottage rooms. Placed in contour site, resort hotel consist of many buildings that connected with artificial garden landscaping. Lobby, restaurant, main swimming pool, SPA area and cottage rooms placed face the natural beauty of Baturraden tropical forest and also Purwokerto light night city. The buildings facade show an overview of traditional Javanese architecture, provide difable parking area and using rainwater recycling. Resort hotel are designed with all the support facilities to help travelers relax and enjoy the natural beauty and also the culture of Baturraden tourist area.



DAFTAR ISI

i	Halaman Judul
ii	Lembar Persetujuan
iii	Lembar Pengesahan
iv	Pernyataan Keaslian
v	Halaman Persembahan
vi	Prakata
vii	Abstraksi
viii	Daftar Isi
ix	Daftar Gambar

01 Kerangka Berpikir

02 Pendahuluan

Profil | Potensi Wisata | Kondisi Eksisting Kawasan

05 Studi Preseden

Nandini Resort | Ubud Hanging Gardens Resort | Kalyana Resort | Kesimpulan

09 Teori

Pengertian Hotel Resort | Jenis Hotel Resort | Fasilitas Pokok | Klasifikasi | Standar Ukuran Ruang | Kesimpulan

11 Tinjauan Lokasi

Kawasan Wisata Baturraden | Kriteria Pemilihan Site | Eksisting Sekitar Site | Analisis Site

15 Programming

Kegiatan & Ruangan | Analisis Pola Kegiatan | Kebutuhan Ruang & Hubungan Antar Ruang | Akses Ruang | Sifat Ruang | Besaran Ruang

18 Konsep

Zoning | Ide Desain Bangunan | Struktur & Material | Akses Difabel | Landscape | Interior Kamar Mandi | Modul Kamar | Interior | Efisiensi Air Hujan | Fasilitas Kegiatan

23 Daftar Pustaka

Lampiran

Jumlah Pengunjung | Literatur | Klasifikasi Hotel Bintang



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.1	Peta makro-mikro	2
1.2	Lambang Kab. Banyumas	2
1.3	Peta Kecamatan Baturraden	2
1.4	Baturraden	2
1.5	Komoditas buah-buahan	2
1.6	komoditas ternak	2
1.7	Peta lokasi wisata	3
1.8	Objek wisata alam Baturraden	3
1.9	Lokawisata Baturraden	3
1.10	Peternakan	3
1.11	Wisata Kegiatan Outdoor	3
1.12	Fasilitas wisata	4
1.13	Hotel Rosenda	4
1.14	Queen Garden Hotel	4
1.15	Penginapan di Baturraden	4
2.1	Penzoningan Nandini Resort	5
2.2	Sketsa Site Plan Nandini	5
2.3	Pola Sirkulasi	5
2.4	Sistem Struktur	5
2.5	Modul Kamar Nandini Resort	5
2.6	Teras kamar	5
2.7	Interior kamar	5
2.8	Sirkulasi	5
2.9	Fasilitas Nandini	5
2.10	Pola Ruang & Penzoningan	6
2.11	Sirkulasi	6
2.12	Jalur Sirkulasi	6
2.13	Modul Kamar Ubud Hanging Gardens	6
2.14	Kamar Tamu	6
2.15	Sistem Struktur	6
2.16	Penyaluran gaya	6
2.17	Fasilitas	6
2.18	Pola ruang & Penzoningan Kalyana	7
2.19	Jalur Sirkulasi	7
2.20	Kondisi jalur sirkulasi	7

No.	Judul Gambar	Halaman
2.21	Modul Kamar	7
2.22	Interior kamar Deluxe	7
2.23	Interior kamar Di Villa	7
2.24	Sistem Struktur	7
2.25	R. Rapat & Main Pool Kalyana Resort	7
2.26	Fasilitas Rekreasi	8
2.27	Bentuk-Bentuk Arsitektur Tradisional	8
2.28	Paket wisata dan pernikahan Nandini Resort	8
2.29	Pengaplikasian Dinding Penahan Tanah & Struktur Panggung	8
3.1	Fasilitas Pokok Hotel Resort	9
3.2	Contoh Layout & Standar Ukuran R. Resepsionis	10
3.3	Standar Kamar Hotel	10
3.4	Standar Dapur & Restoran Hotel	10
4.1	Kawasan Wisata Baturraden	11
4.2	Peta Wisata Baturraden	11
4.3	Peta Jalur Wisata Baturraden	11
4.4	Fungsi Bangunan di Sekitar Site	12
4.5	Ketinggian Bangunan di Sekitar Site	12
4.6	Eksisting sekitar Site	12
4.7	Iklim & Jaringan Utilitas	13
4.8	Ukuran Site	13
4.9	Sirkulasi & Akses	13
4.10	Kualitas View dari Site	13
4.11	Kondisi Eksisting Site	14
4.12	Kontur Pada Site	14
4.13	Potongan Kontur Pada Site	14
6.1	Penzoningan	18
6.2	Konsep Sirkulasi	18
6.3	Ilustrasi Sketsa Massa Bangunan	18
6.4	Konsep Layout Bangunan	18
6.5	Bentuk-bentuk Arsitektur Tradisional Jawa	19
6.6	Struktur & material	19
6.7	Struktur Lantai Bambu	19
6.8	Akses Difabel	19
6.9	Konsep Landscape	20
6.10	Interior Kamar mandi	21
6.11	Modul Kamar	21
6.12	Interior kamar hotel	21

No.	Judul Gambar	Halaman
6.13	Efisiensi air hujan	22
6.14	Fasilitas & Kegiatan	22

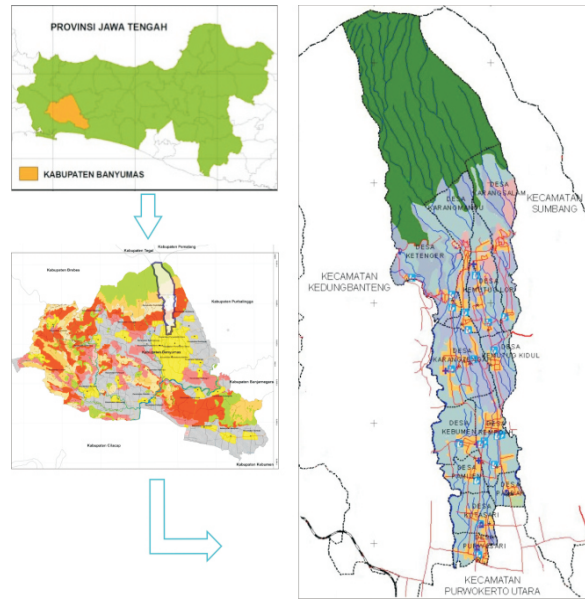
No.	Judul Tabel	Halaman
1.1	Banyaknya Hotel di Wilayah Kab. Banyumas	4
1.2	Jumlah wisatawan menginap dan rata-rata lama menginap th 2011	4
3.1	Jenis Hotel Resort	9
3.2	Klasifikasi Hotel Resort Bintang 3	9
5.1	Analisa Kegiatan	15
5.2	Akses Ruang	16
5.3	Sifat Ruang	16
5.4	Besaran Ruang	17

No.	Judul Diagram	Halaman
5.1	Pola Kegiatan	15
5.2	Hubungan Fungsi Ruang	16

Lampiran	Halaman
Lampiran Jumlah Pengunjung	L1
Lampiran Literatur	L2
Lampiran Klasifikasi Hotel	L4

BATURRADEN TOURIST AREA

Located on the slopes of Slamet mountain Baturraden offers plenty of natural beauty such as fresh mountain air, the beauty of tropical forest, coolness of wellspring and also relaxing environment of mountain area. That natural beauty of Baturraden promote Baturraden known as tourist area. As an tourist area Baturraden must be supported with an proper tour facilities. One of required tour facilities is a resort hotel as an stay facilities.



MODEL

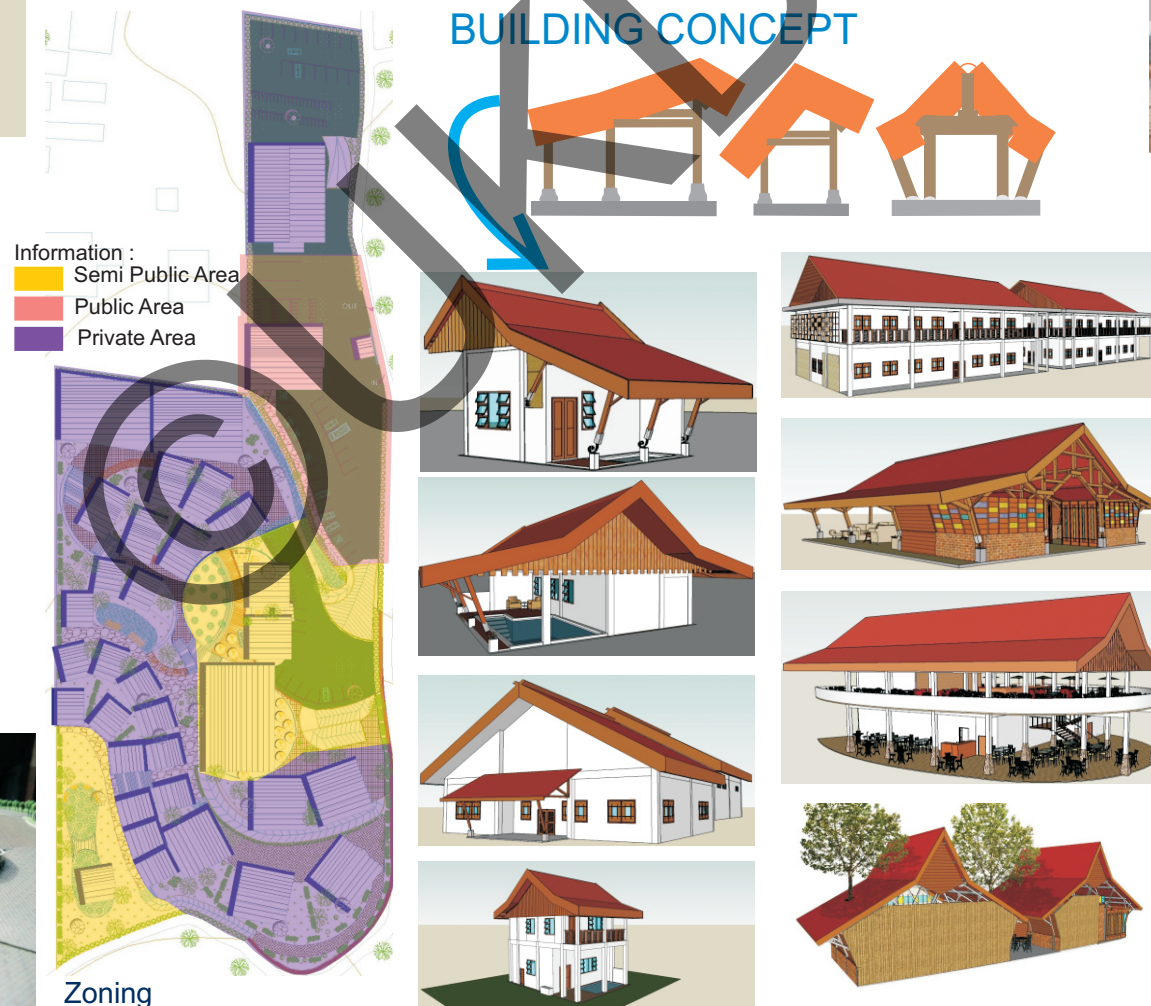


TRANSFORMATION DESIGN

The initial idea is to design a resort hotel that answer public (tourist) needs as an stay facilities. Resort hotel can help travelers relax and enjoy the natural beauty of Baturraden tourist area. Entrance area is located in a strategic place close to the main highway. Provide cozy cottage rooms, restaurant, SPA area, main swimming pool, art shop and gallery and lobby area that adopt local wisdom in design and building material. Present the impression natural beauty and comfort of tropical forest with fruits and flower trees in the garden landscape, also the coolness of Baturraden wellspring at some pond. Using natural material that environmental friendly also maximizes natural air flow and daylight. Using an overview of traditional Javanese architecture for the buildings form.

Resort hotel's site is divided into 3 privacy space. First is public area, consist of entrance, lobby and parking area. Second is semi public space, consist of restaurant, SPA area, play ground, garden and ponds area. Third is private area, consist of office building, service and operational room and cottage rooms. Placed in contour site, resort hotel consist of many buildings that connected with artificial garden landscaping. Lobby, restaurant, main swimming pool, SPA area and cottage rooms placed face the natural beauty of Baturraden tropical forest and also Purwokerto light night city. The buildings facade show an overview of traditional Javanese architecture, provide difable parking area and using rainwater recycling. Resort hotel are designed with all the support facilities to help travelers relax and enjoy the natural beauty and also the culture of Baturraden tourist area.

BUILDING CONCEPT



OUTDOOR SCENE



INDOOR SCENE



KERANGKA BERPIKIR

Baturraden sebagai kawasan wisata alam menarik perhatian banyak orang untuk berlibur dan berwisata. Banyaknya pengunjung yang datang untuk menginap membuat dibutuhkan jumlah sarana penginapan yang memadai. Sementara jumlah dan penyedia fasilitas penginapan yang ada sekarang kurang memenuhi permintaan wisatawan yang datang.

LATAR BELAKANG

Menyediakan fasilitas pendukung pariwisata dalam bentuk fasilitas penginapan (Hotel Resort) di Baturraden, sebagai salah satu upaya membantu pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Banyumas.

TUJUAN

Konsep

Kearifan Lokal Sebagai Pertimbangan Dalam mendesain

HOTEL RESORT DI KAWASAN WISATA BATURRADEN

IDE

Lokasi : Jl. Raya Baturraden
Desa : Karangmangu
Kecamatan : Baturraden
± 500 meter, arah Tenggara dari Lokawisata Baturraden

DI MANA?

- Membutuhkan adanya fasilitas pendukung pariwisata.
- Kebutuhan akan adanya fasilitas penunjang pariwisata berupa penginapan semakin meningkat.
- Jumlah kamar penginapan yang sudah ada kurang memadai.
- Lokasi sangat mendukung kegiatan pariwisata. Dekat dengan beberapa objek wisata dan memiliki kondisi alam yang sejuk dan indah

KENAPA?

Merupakan hotel yang umumnya terletak di kawasan wisata atau peristirahatan. Memiliki pemandangan alam yang indah seperti pantai, pegunungan, tepian sungai, danau atau memiliki potensi khusus lainnya sehingga memberikan kesempatan bagi pengunjung yang menginginkan perubahan suasana dari kegiatan sehari-hari. Hotel resort harus dapat menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga.

APA ITU HOTEL RESORT?

TAHAP PENGUMPULAN DATA

DATA PRIMER
- Dokumentasi
- Wawancara
- Observasi
- Studi Banding/Stu di Preseden

DATA SEKUNDER
- RTRW Kab. Banyumas
- RPJMD Kab. Banyumas
- Kab. Banyumas dalam angka
- RDRTK Kec. Baturraden
- RIPPDA Kab. Banyumas

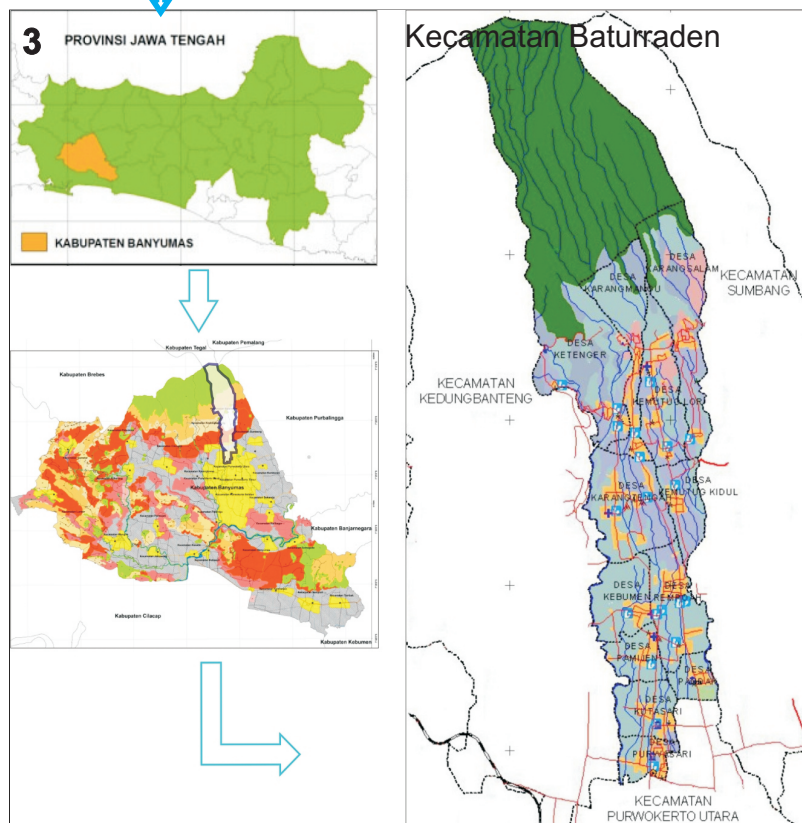
BAGAIMANA?

TRANSFORMASI DESAIN

PEMECAHAN MASALAH

Analisis

Tinjauan Teori



Sumber gambar 1: http://windu1976.multiply.com/journal?&page_start=120
 sumber peta indonesia:
 Sumber gambar 2: http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/5/5a/Indonesia_provinces_blank_map.svg/600px-Indonesia_provinces_blank_map.svg.png
 Sumber gambar 3: BAPPEDA Kab. Banyumas.



Gambar 1.2 Lambang Kab. Banyumas
 Sumber: BAPPEDA Kab. Banyumas

Profil Kecamatan Baturraden

Kecamatan Baturraden merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banyumas - Jawa Tengah.

Ibu Kota Kecamatan Rempoah.

Memiliki 12 Desa.

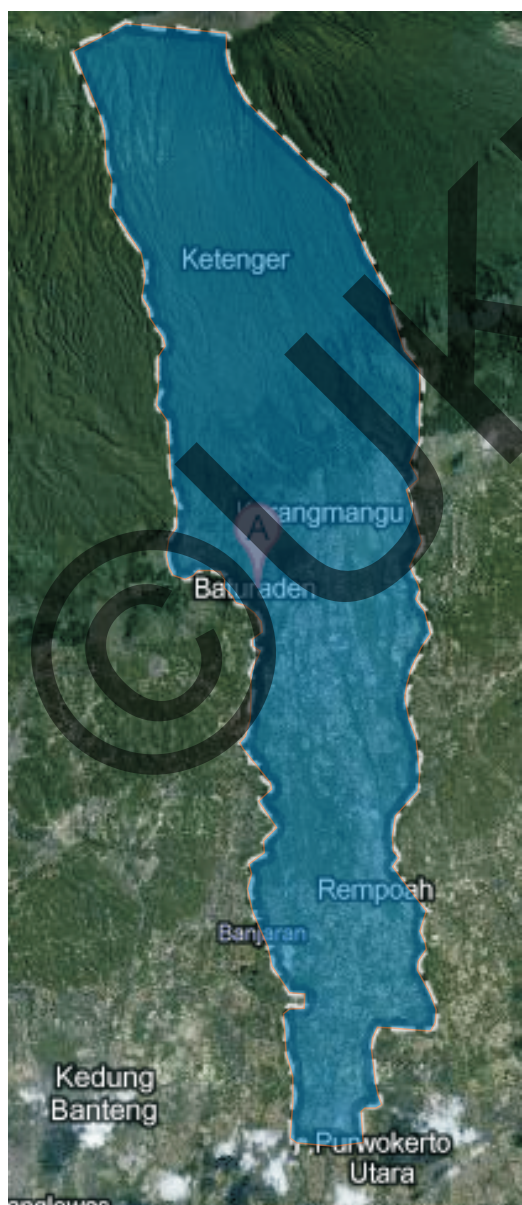
Luas wilayah 4.553 hektar.

Ketinggian wilayah 100 sampai > 1000 meter dpl.

Jumlah penduduk 47.867 jiwa.

Suhu udara rata-rata 26,3°C
 Curah hujan rata-rata 266 mm perbulan

Formasi geologi tanah:
 - Batuan gunung berapi
 - Latosol



Gambar 1.3 Peta Kecamatan Baturraden
 Maps.google.com 2013

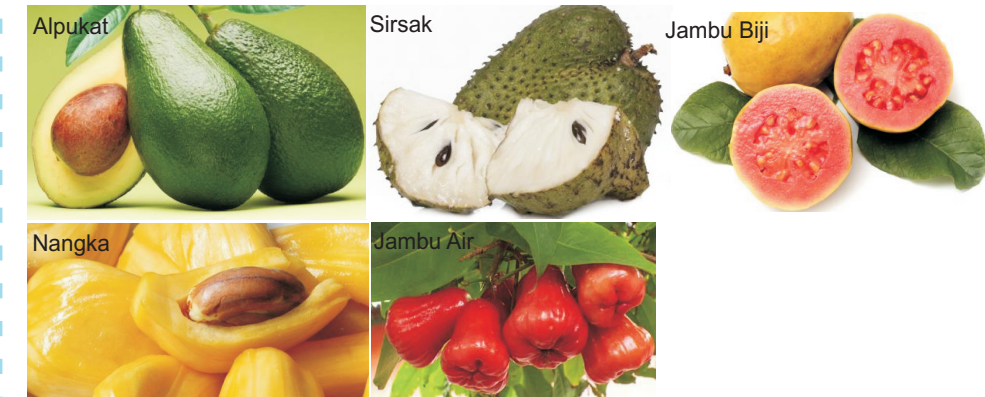


Gambar 1.4 Baturraden
 Sumber: [cerita.web.id/cerita-rakyat-asal-usul-kota-baturraden-jawa-tengah.html](http://cerita-rakyat-asal-usul-kota-baturraden-jawa-tengah.html),2013

Baturraden berasal dari kata Batur (pembantu) dan Raden. Kadipaten Kutailiman, Banyumas Jawa Tengah terdapat seorang Batur bernama Suta yang jatuh hati kepada Radennya yaitu putri Adipati Kutailiman. Setelah pengorbanan yang besar karena cintanya tidak direstui, akhirnya pergilah sang Raden dan Baturnya menunggang kuda keluar dari Kadipaten menuju selatan lereng gunung Slamet. Adanya cerita tersebut membuat masyarakat kemudian menyebut daerah selatan lereng gunung Slamet itu dengan nama Baturraden.

Komoditas Andalan

Buah-buahan



Gambar 1.5 Komoditas buah-buahan
 Sumber: merdeka.com,2013

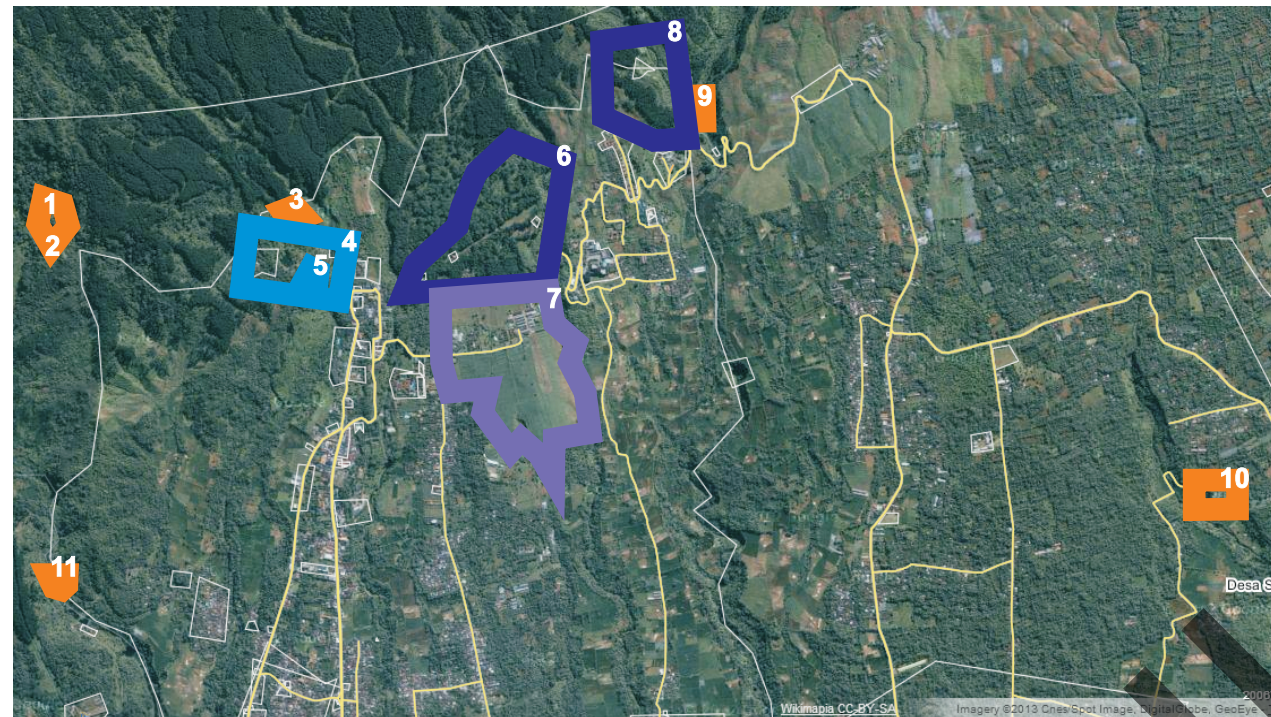
Fauna



Sumber: <http://peluangbisnis-website.blogspot.com>
 Sumber: <http://disnak-kabbrebes.blogspot.com/2010/05/budidaya-domba.html>

Gambar 1.6 komoditas ternak

Potensi Wisata Baturraden



Gambar 1.7 Peta lokasi wisata (wikimapia.org, 2012)

- Keterangan:**
- Objek wisata Alam
 - Objek wisata Kegiatan Out door
 - Objek wisata Peternakan Sapi Perah
 - Objek wisata Alam dan Rekreasi keluarga

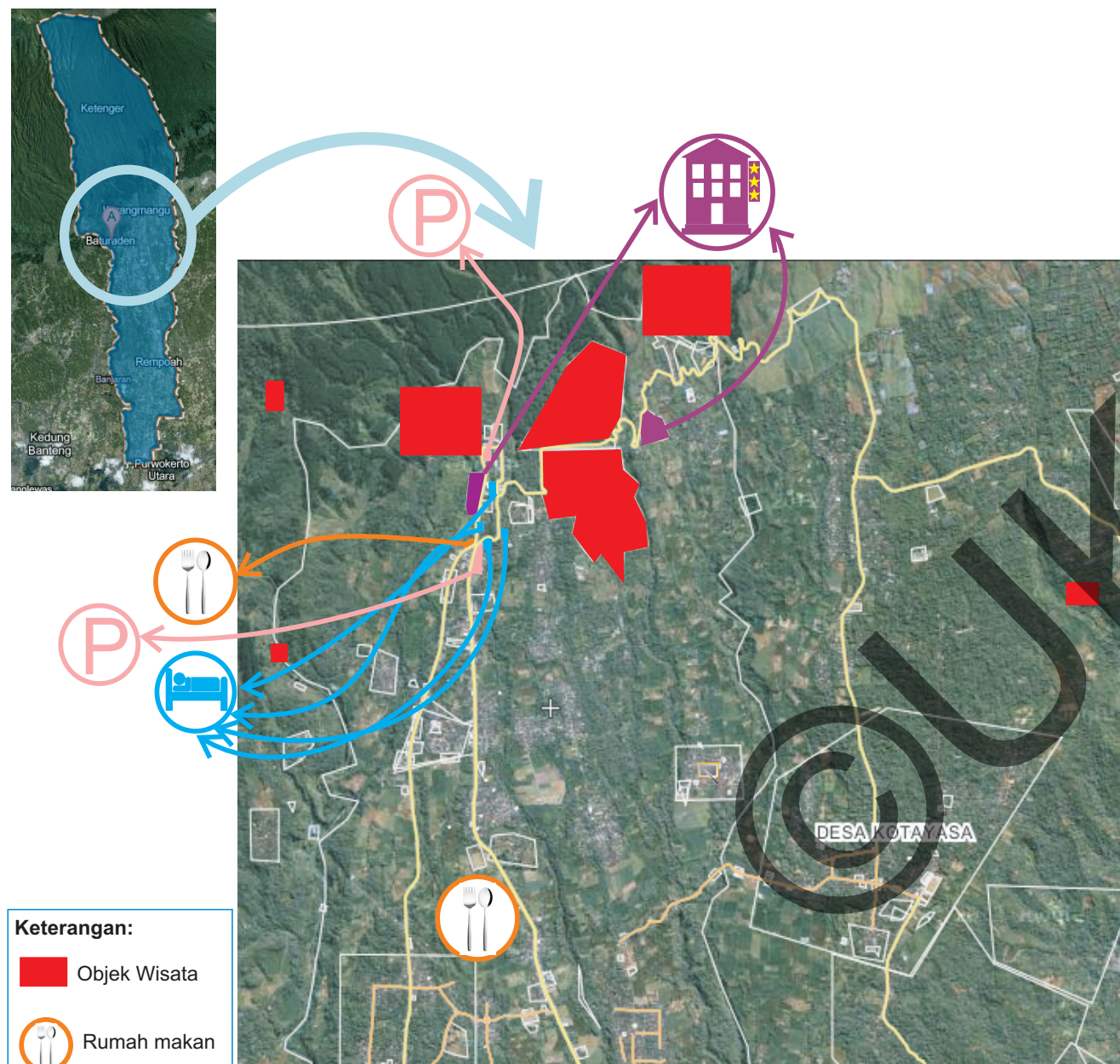
1. Pancuran Tujuh
2. Goa Sarabadak
3. Pancuran Tiga
4. Lokawisata Baturraden
5. Pemandian air panas
6. Bumi Perkemahan & Wana Wisata Baturraden
7. Balai besar pembibitan ternak unggulan & Hijauan makanan ternak (BBPTU & HMT)
8. Baturraden Adventure Forest
9. Telaga Sunyi
10. Curug Ceheng
11. Curug Gedhe



Gambar 1.8 Objek wisata alam Baturraden



Fasilitas penunjang pariwisata di Baturraden



Gambar 1.12 Fasilitas wisata

Sumber peta: Wikimapia.org, 2013

- Keterangan:**
- Objek Wisata
 - Rumah makan
 - Hotel bintang 3
 - Hotel non Bintang
 - Tempat parkir & Pusat Souvenir

KESIMPULAN

Baturraden memiliki potensi wisata alam namun karena adanya kekurangan dalam beberapa fasilitas penunjang wisata membuat menurunnya jumlah pengunjung. Penginapan merupakan salah satu akomodasi yang dibutuhkan di kawasan wisata Baturraden. Jumlah penginapan yang ada di Baturraden tercatat terdapat 3 buah hotel bintang 3 dan 112 hotel nonbintang. Kondisi hotel nonbintang yang ada terbatas pada jumlah kamar dan kondisi bangunannya yang kurang diperhatikan. Dengan daya tarik berupa kondisi alam daerah pegunungan dan kedekatan dengan objek wisata alam yang ada maka jenis penginapan yang sesuai untuk memenuhi permintaan yang muncul yaitu hotel resort dengan kelas bintang 3.

Penginapan di Baturraden

Baturraden tercatat memiliki 3 hotel bintang 3 dan 112 hotel melati. Berikut ini gambaran beberapa penginapan yang ada.



Hotel bintang 3



Gambar 1.13 Hotel Rosenda (Dokumentasi pribadi, 2012)



Gambar 1.14 Queen Garden Hotel (www.queen-hotels.com, 2013)



Penginapan lainnya



Wisma Hegarmanah



Villa Lela Arif



Wisma Wijayakusuma
Gambar 1.15 Penginapan di Baturraden (Dokumentasi pribadi, 2012)

TABEL 1.1 BANYAKNYA HOTEL DI WILAYAH KAB. BANYUMAS DIRINCI PER KECAMATAN, SELAMA TAHUN 2010
Number of Hotels in Banyumas by Sub District 2010

Kecamatan Sub District	Hotel Bintang Star Hotel	Hotel Non Bintang Non Star Hotel	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Lumbir	0	0	0
020 Wangon	0	5	5
030 Jatilawang	0	0	0
040 Rawalo	0	2	2
050 Kebasen	0	0	0
060 Kemranjen	0	1	1
070 Sumpiuh	0	1	1
080 Tambak	0	0	0
090 Somagede	0	0	0
100 Kalibagor	0	0	0
110 Banyumas	0	1	1
120 Patikraja	0	0	0
130 Purwojati	0	0	0
140 Ajibarang	0	3	3
150 Gumelar	0	0	0
160 Pekuncen	0	0	0
170 Cilongok	0	0	0
180 Karanglewes	0	1	1
190 Kedungbanteng	0	0	0
200 Baturraden	3	112	115
210 Sumbang	0	0	0
220 Kembaran	0	0	0
230 Sokaraja	1	1	2
710 Pwt. Selatan	1	20	21
720 Pwt. Barat	1	7	8
730 Pwt. Timur	1	14	15
740 Pwt. Utara	0	2	2
Jumlah/Total	7	170	177

Sumber : BPS Kab. Banyumas (Listing Hotel Tahunan)

Tabel 1.2 Jumlah wisatawan menginap dan rata-rata lama menginap th 2011

Wisatawan	Jumlah	Persen (%)
Mancanegara	3605	0.8
Domestik	454942	99.2
Total	458547	100

Rata-rata Lama Menginap	Malam
Wisatawan Mancanegara	1.74
Wisatawan Domestik	1.39
Total	1.40

Sumber : BPS Kab. Banyumas

Zoning

Area penzoningan pada hotel resort dibedakan dengan meletakkan area publik dan semi publik lebih di depan sehingga lebih mudah diakses dari pada area privat. Penentuan zoning ini berdasarkan hasil survey dari beberapa hotel resort yang memiliki zoning yang baik menurut penulis.

Kantor dan Parkir Pengelola/Karyawan. Diletakkan dekat dengan Lobby.

Area Publik Lobby, berada dekat dengan akses sirkulasi masuk.

Art Shop, berada di area publik dekat sirkulasi agar dapat diakses tidak hanya dari tamu hotel yang menginap.

Area Parkir Pengunjung, berada dekat dengan akses masuk, area lobby, restoran & main pool.

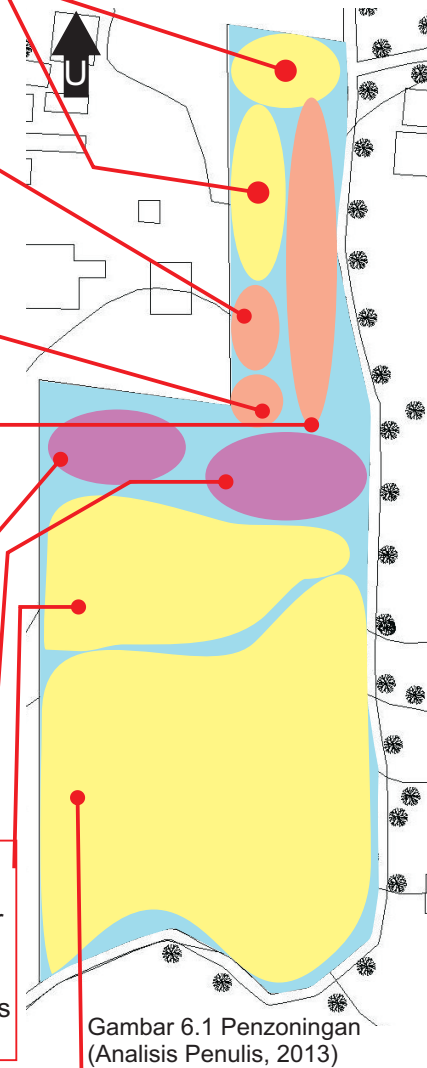
Area semi publik SPA, diletakkan dekat dengan restoran, kolam renang & kamar hotel.

Restoran & Kolam renang utama, diletakkan pada area yang memiliki kontur & view yang menarik.

Area privat, kamar hotel khusus untuk difabel. Diletakkan tersendiri agar pada area kontur yang tidak terlalu landai untuk memudahkan proses pengaksesan

Keterangan :

- Area Semi Publik
- Area Publik
- Area Private



Gambar 6.1 Penzoningan (Analisis Penulis, 2013)

Area private kamar hotel, diletakkan pada area ini dengan tujuan agar dapat memaksimalkan arah pandang ke arah hutan dan kota Purwokerto pada malam hari.

Sirkulasi Menuju Site



Area Entrance menuju Lobby Hotel

Area exit & akses loading dock bagi restoran.

Lokasi site yang berada di pinggir jalur sirkulasi lokal dengan kondisi jalan yang berkontur, landai dan menikung. Akses entrance dan exit pada hotel resort dibedakan menjadi dua akses demi kelancaran sirkulasi kendaraan yang datang dan pergi. Penempatan akses entrance dan exit hotel resort pada area ini dengan pertimbangan jalan yang tidak memiliki tikungan tajam dan kondisi kontur yang tidak terlalu landai.

Gambar 6.2 Konsep Sirkulasi (Analisis Penulis, 2013)



Gambar 6.3 Ilustrasi Sketsa Massa Bangunan (Dokumen Pribadi, 2013)

Kamar khusus untuk tamu yang memiliki keistimewaan. Berada dekat dengan akses masuk dan dengan kondisi kontur yang tidak terlalu landai.

Kantor Pengelola & karyawan (back of the house) dekat dengan lobby. Arah hadap bangunan menghadap ke selatan dengan akses masuk dari arah utara.

Kantor Operasional, terdapat kantin bagi karyawan & pengelola, laundry room, engineering room, security & gudang. Orientasi bangunan menghadap ke timur, akses masuk dari arah barat.

Lobby berada di bagian tengah site agar mendapatkan suasana tenang dan privasi. Bangunan semi terbuka, akses masuk berada dari arah selatan & utara.

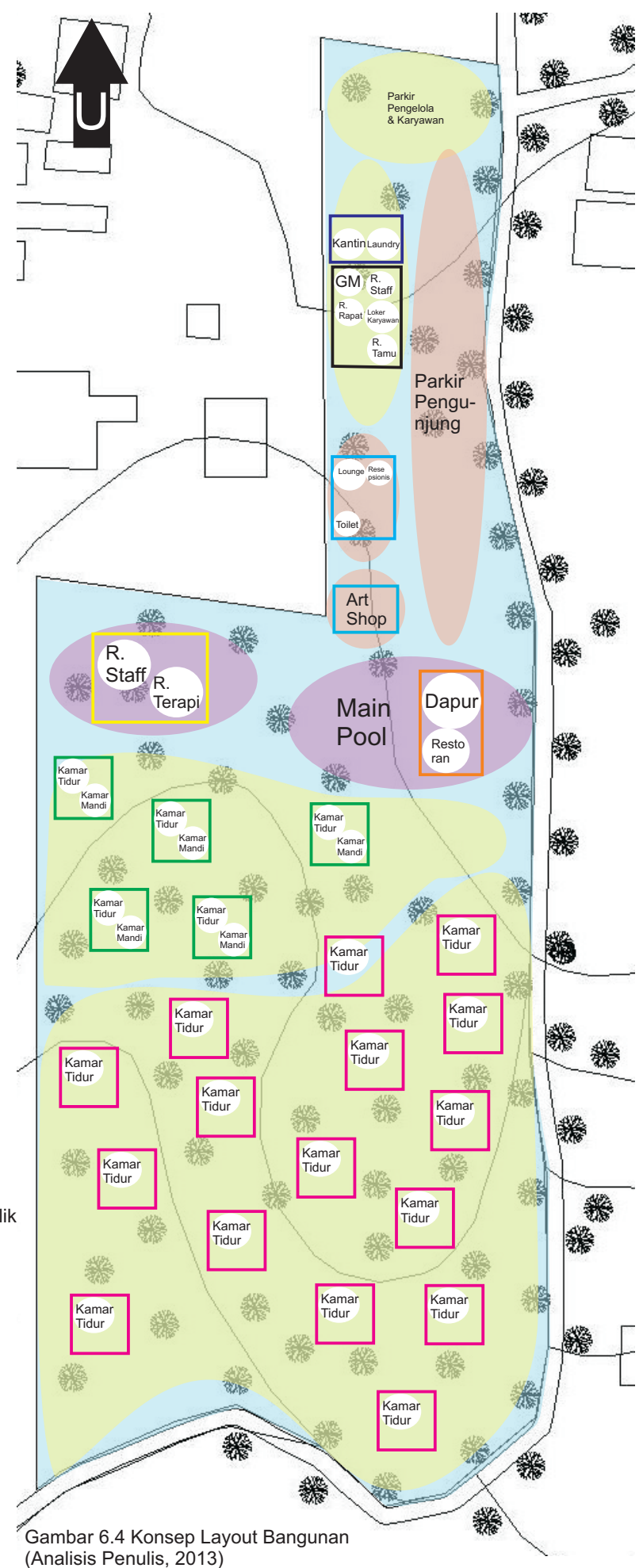
Art shop, berada di area publik dekat dengan lobby. Akses masuk berada di sebelah barat sedangkan arah hadap bangunan menghadap ke selatan ke arah jalan.

Restoran, berada di lokasi berkontur, agar pengunjung dapat menikmati hidangan sembari menikmati pemandangan. Restoran memiliki area akses loading dock sehingga berlokasi dekat dengan sirkulasi lokal. Kolam renang utama berada dekat dengan restoran.

Ruang SPA berada dekat restoran pada area semi publik. Bangunan menghadap ke barat dengan akses masuk dari arah timur.

Kamar hotel, memiliki view dan luasan yang berbeda antara tipe standar, tipe suite & family, berlokasi tidak jauh dari area servis SPA & restoran, setelah kamar tamu khusus. Penyebaran bangunan secara melingkar. Menyajikan view dari arah barat hingga selatan.

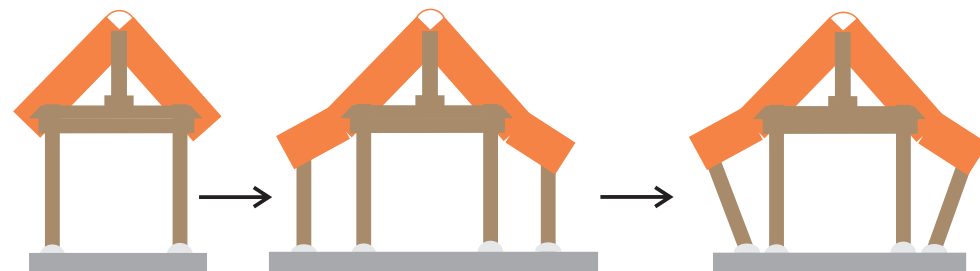
- Keterangan :
- Area Semi Publik
 - Area Publik
 - Area Private



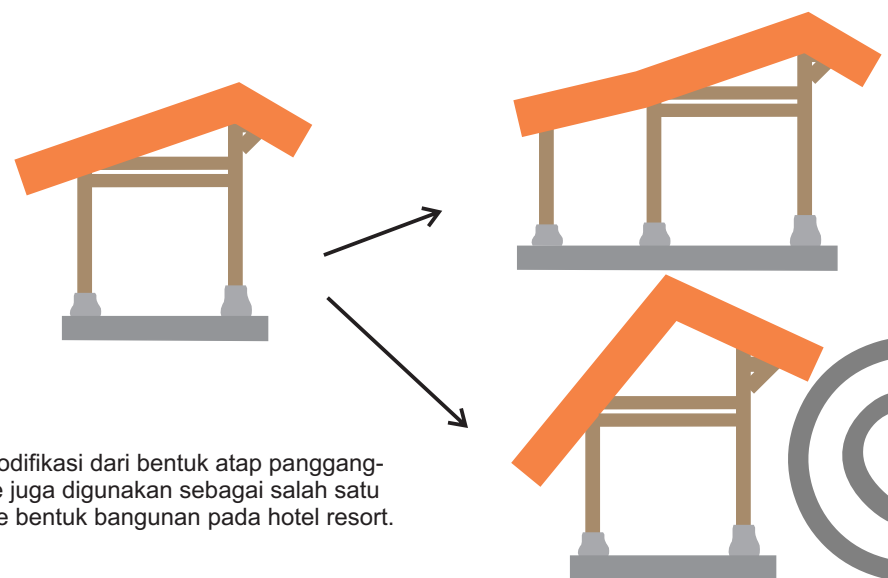
Gambar 6.4 Konsep Layout Bangunan (Analisis Penulis, 2013)

Ide Desain Bangunan

Ide desain berasal dari daerah asal site yang merupakan daerah Jawa Tengah. Berusaha menampilkan kebudayaan Tradisional Jawa dengan mengadaptasi bentuk-bentuk Arsitektural rumah tradisional Jawa. Material-material lokal seperti bambu, bata merah ekspose dan batu alam.



Pengembangan bentuk dari bentuk rumah kampung tradisional Jawa menjadi salah satu ide bentuk bangunan hotel resort.



Modifikasi dari bentuk atap panggang-pe juga digunakan sebagai salah satu ide bentuk bangunan pada hotel resort.

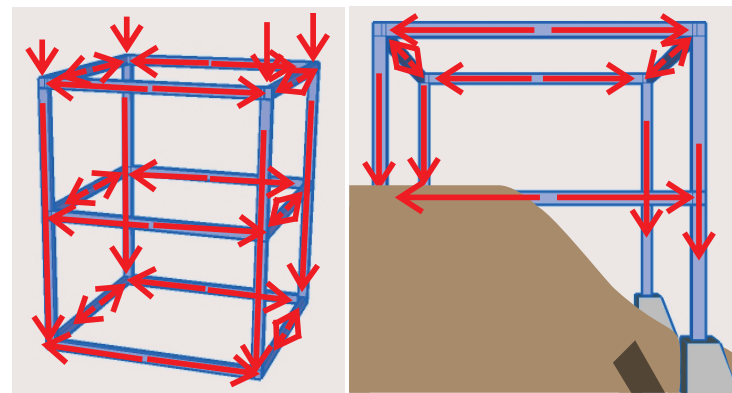


Gambar 6.5 Bentuk-bentuk Arsitektur Tradisional Jawa (Analisis Penulis, 2013)



Struktur & Material

Struktur Rigid



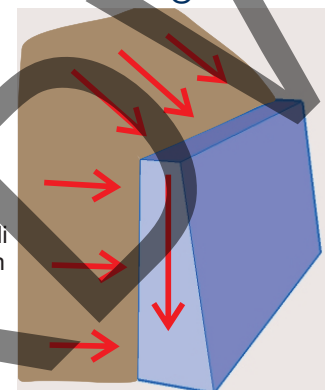
Massa bangunan pada hotel resort, terdiri dari beberapa bangunan. Maka sistem struktur yang digunakan merupakan sistem struktur rigid yang dapat disesuaikan pula dengan kondisi kontur pada site.

Pondasi Batu Kali



Ketinggian maksimal masing-masing bangunan 15 meter, setara dengan bangunan 2 lantai. Maka pondasi batu kali dapat digunakan sebagai perkuatan pondasi bangunannya.

Dinding Penahan Tanah



Kondisi site dengan kontur membutuhkan adanya dinding penahan tanah. Material yang digunakan yaitu batu kali.

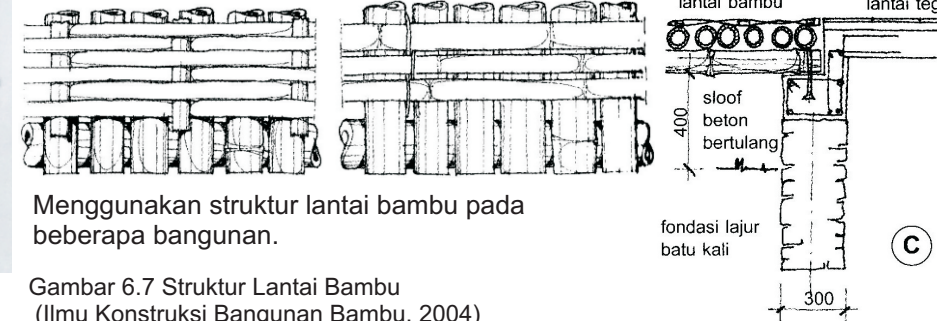
Atap



Struktur atap menggunakan material kayu sedangkan material penutup atap menggunakan genteng tanah liat produk lokal.

Gambar 6.6 Struktur & material (Dokumen Penulis, 2013)

Lantai



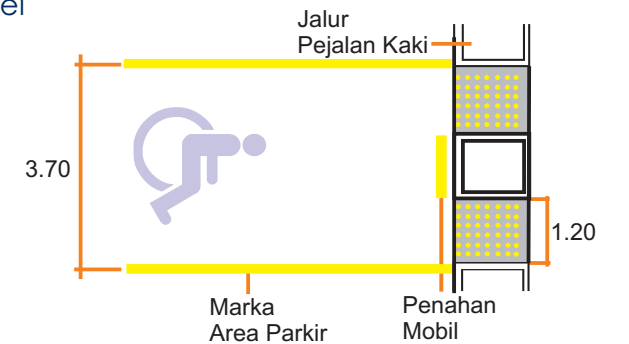
Menggunakan struktur lantai bambu pada beberapa bangunan.

Gambar 6.7 Struktur Lantai Bambu (Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu, 2004)

Akses Difabel

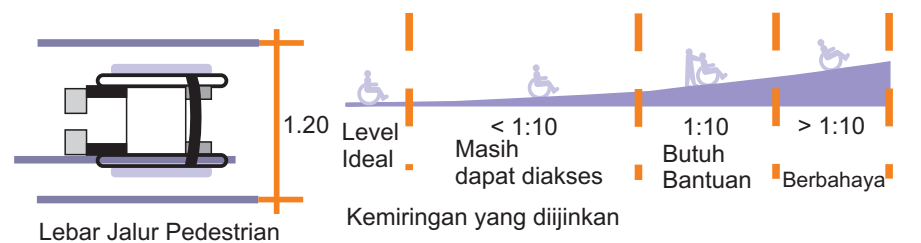
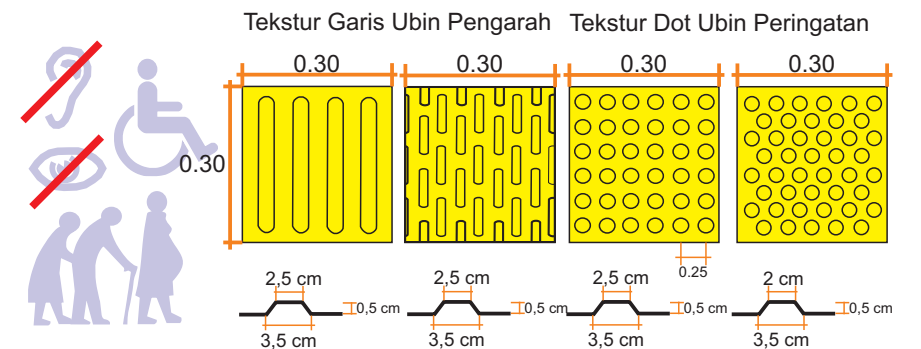
Sebagai sarana yang melayani masyarakat umum. Hotel resort didesain untuk dapat melayani seluruh lapisan masyarakat, gender dan terutama bagi yang memiliki kebutuhan lebih seperti ibu hamil, lanjut usia dan difabel. Berikut beberapa konsep yang diterapkan pada desain hotel resort yang menyediakan desain khusus untuk kenyamanan akses seluruh lapisan masyarakat.

Parkir Khusus Difabel

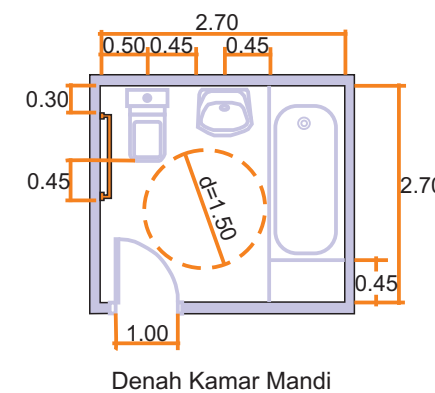


Jalur Pejalan Kaki

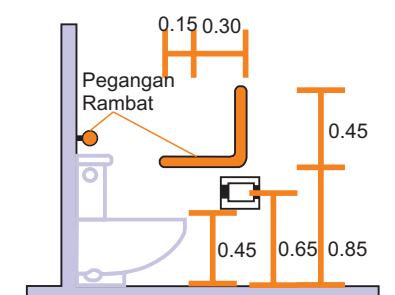
Jalur pejalan kaki memiliki lebar minimum 1.20 serta memiliki ubin pengarah bagi orang tua dan tunanetra.



Kamar hotel & Kamar mandi khusus



Denah Kamar Mandi



Gambar Potongan

Gambar 6.8 Akses Difabel (Analisa Penulis, 2013)

Landscape

Perbedaan ketinggian tanah pada site dimanfaatkan sebagai pembentuk suasana dan sebagai strategi untuk memberikan arah view yang menarik bagi pengunjung. Maka dilakukan metode cut and fill untuk membentuk level tanah yang diharapkan.

Jenis vegetasi eksisting yang sudah ada pada site berupa pohon sengon, pohon klengkeng dan pohon pinus. Pohon-pohon tersebut masih dipertahankan.



Tanaman rumpun bambu diaplikasikan sebagai pagar pembatas dan pembentuk privasi alami pada area tepi site. Selain sebagai pagar tanaman bambu juga dimanfaatkan untuk memecah angin yang datang dari arah lembah pada siang hari.



Area perbatasan site yang tetap membutuhkan arah pandang yang luwes bagi pengunjung. Maka tanaman teh-tehan diaplikasikan sebagai pagar alami pembatas site.



3-5m

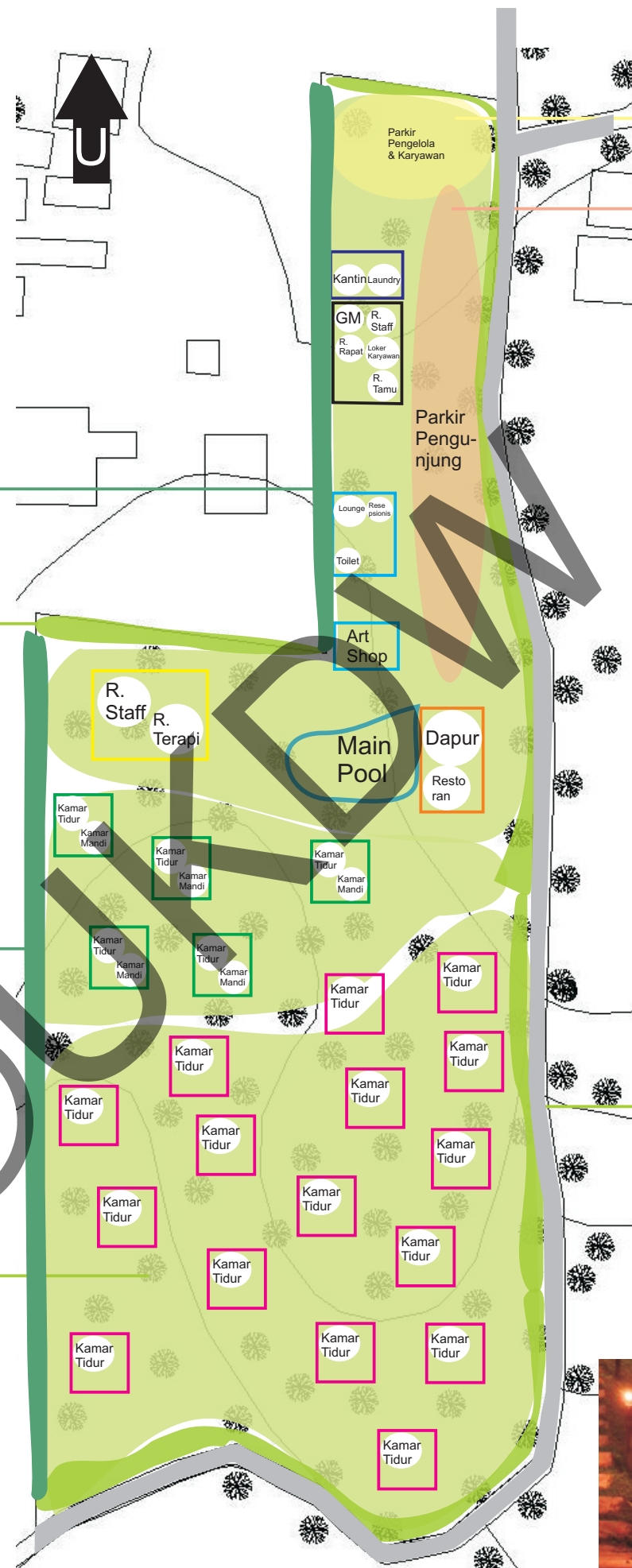
Pada area ini ditambahkan tanaman dengan fungsi sebagai:

- Peneduh pada area sirkulasi dan taman
- Tanaman penghias (pohon bunga)
- Penghalang visual antar cottage
- Tanaman yang mengeluarkan bau harum



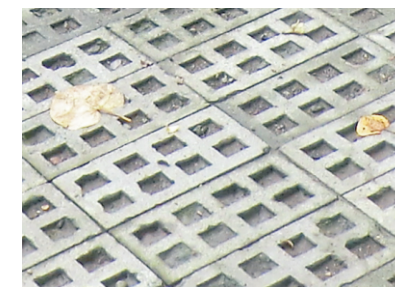
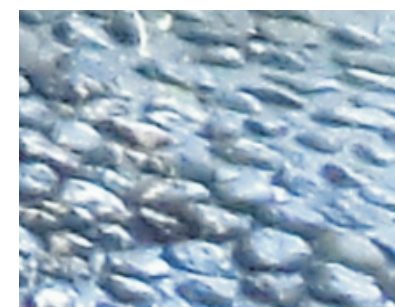
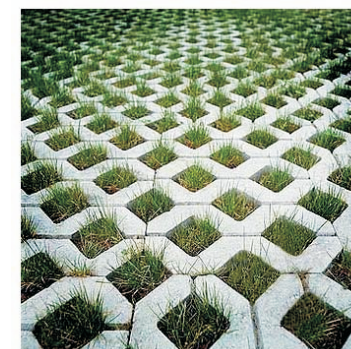
3-6m

Tanaman yang menjadi alternatif pilihan seperti pohon buah, bunga kamboja, kaca piring, pohon ketapang dll.



Paving pada area parkir menggunakan grass pavers agar penyerapan air ke dalam tanah tidak terhambat.

Sedangkan pada jalur sirkulasi area hotel resort lainnya menggunakan paving dari material yang memiliki daya permeabilitas tinggi atau mudah menyerap air. Seperti konblok, pecahan batu kali, batu bata, batu kerikil.



Tanaman rumpun bambu diaplikasikan sebagai pagar pembatas dan pembentuk privasi alami pada area tepi site. Selain sebagai pagar tanaman bambu juga dimanfaatkan untuk memecah angin yang datang dari arah gunung pada malam hari.

Pencahayaan taman pada area hotel resort di malam hari menggunakan sistem lampu dengan arah sorotan up light, atau dengan menggunakan lampu yang tingginya tidak lebih dari 50 cm. Sedangkan sumber cahaya yang digunakan menggunakan lampu listrik pada area tangga dan lampu obor pada area yang lain. Pada area taman diletakkan speaker yang dapat digunakan untuk memberi pengumuman atau memperdengarkan musik. Peletakkan speaker tersembunyi dengan bentuknya yang menyerupai batu di area taman.



Gambar 6.9 Konsep Landscape (Analisa Penulis, 2013)

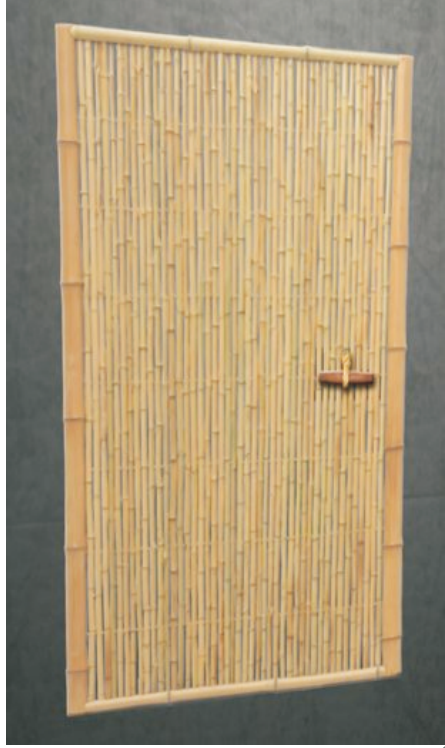
Lighting & Speaker

Interior Kamar Mandi

Kamar mandi di desain untuk dapat diakses oleh difabel maupun orang biasa. Interior kamar mandi menggunakan material alam agar membuat tamu hotel merasa nyaman seperti berada di alam. Dindingnya menggunakan material dari batu alam untuk memperindah suasana juga untuk menyembunyikan lubang skrup pemasangan pengaman rambat bagi difabel dan lansia.



Pengaplikasian batu alam pada dinding kamar mandi (rumahidaman87.blogspot.com, 2013)



Pintu bambu kamar mandi (marketplace.seconlife.com, 2013) Gambar 6.10 Interior Kamar mandi

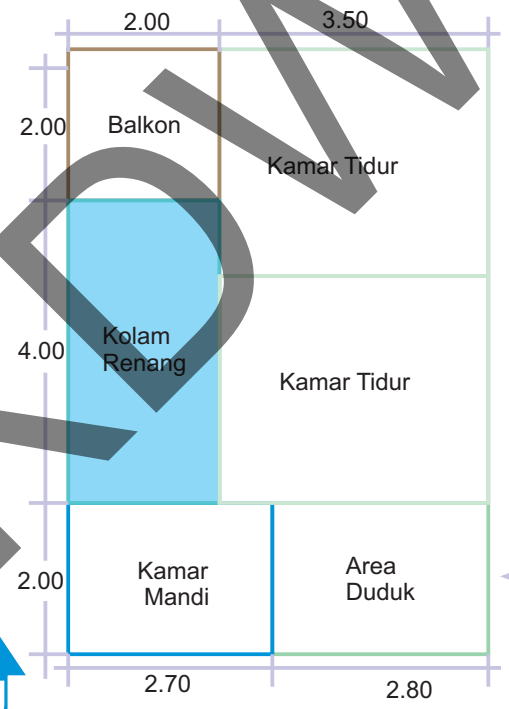
Kamar Standar

- Fasilitas :
- Wellcome fruit basket
 - Air minum
 - Kamar mandi mewah
 - Baju handuk
 - TV & DVD Player
 - Wireless internet
 - King-sized bed or two twin
 - Private terrace with heated infinity pool



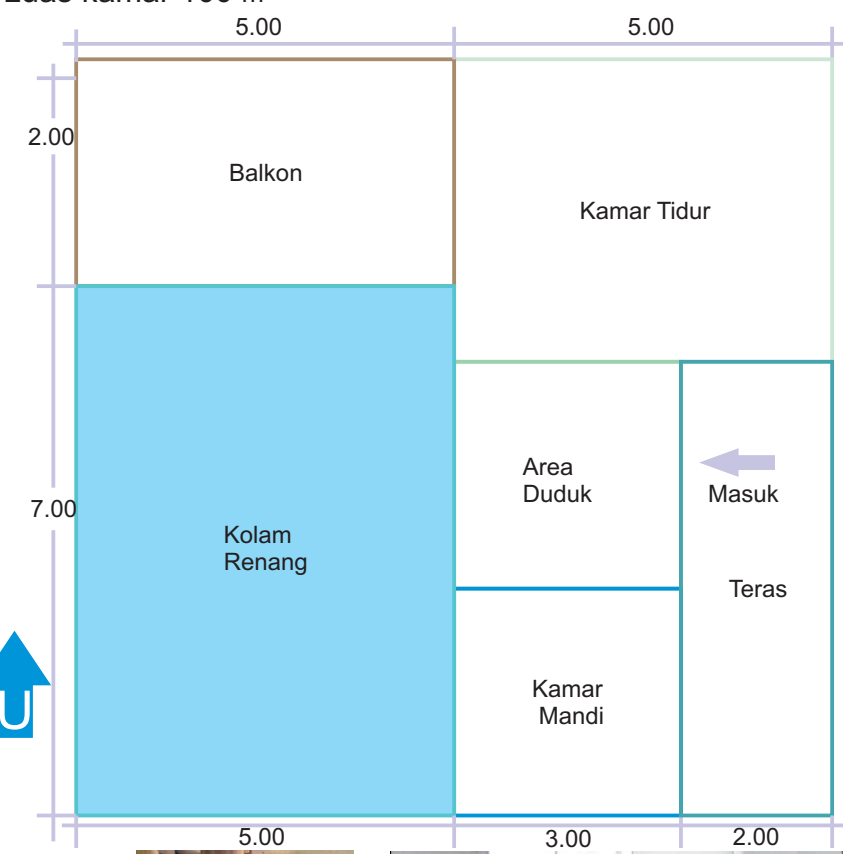
Kamar Family

- Fasilitas :
- Wellcome fruit basket
 - Air minum
 - Kamar mandi mewah
 - Baju handuk
 - TV & DVD Player
 - Wireless internet
 - King-sized bed and two twin beds in a separate bedroom
 - Private terrace with heated infinity pool
 - Panoramic views of the valley



Kamar Suite

- Fasilitas :
- Wellcome fruit basket
 - Air minum
 - Kamar mandi mewah
 - Baju handuk
 - TV & DVD Player
 - Wireless internet
 - King-sized bed or two twin beds
 - Private terrace with heated infinity pool
 - Panoramic views of the valley
 - Luas kamar 100 m²



Gambar 6.11 Modul Kamar (Analisis penulis, 2013)

Interior

Interior kamar didesain semenarik mungkin agar tamu merasa tertarik dan nyaman berada di kamar. Salah satu ide desain adalah menggunakan barang-barang bekas. Selain dapat mengurangi limbah sampah, pemanfaatan barang-barang bekas yang diolah kembali menjadi furniture dan hiasan nan elegan dapat mengurangi biaya kebutuhan hotel.

Beberapa ide pemanfaatan barang bekas sebagai pengisi interior sebagai berikut:



Rak Sepatu dari peti kemas bekas



Gantungan baju dari garpu bekas/rusak



Shower dari penyiram bunga bekas & washtafel dari drum bekas



Tirai dari untaian pangkal botol plastik bekas



Hiasan lampu dari botol kaca bekas



Vas bunga dari bohlam bekas



Papan nomor kamar dari sisa potongan kayu



Tempat payung dari sisa-sisa potongan batang bambu



Sofa dari bantalan kayu bekas



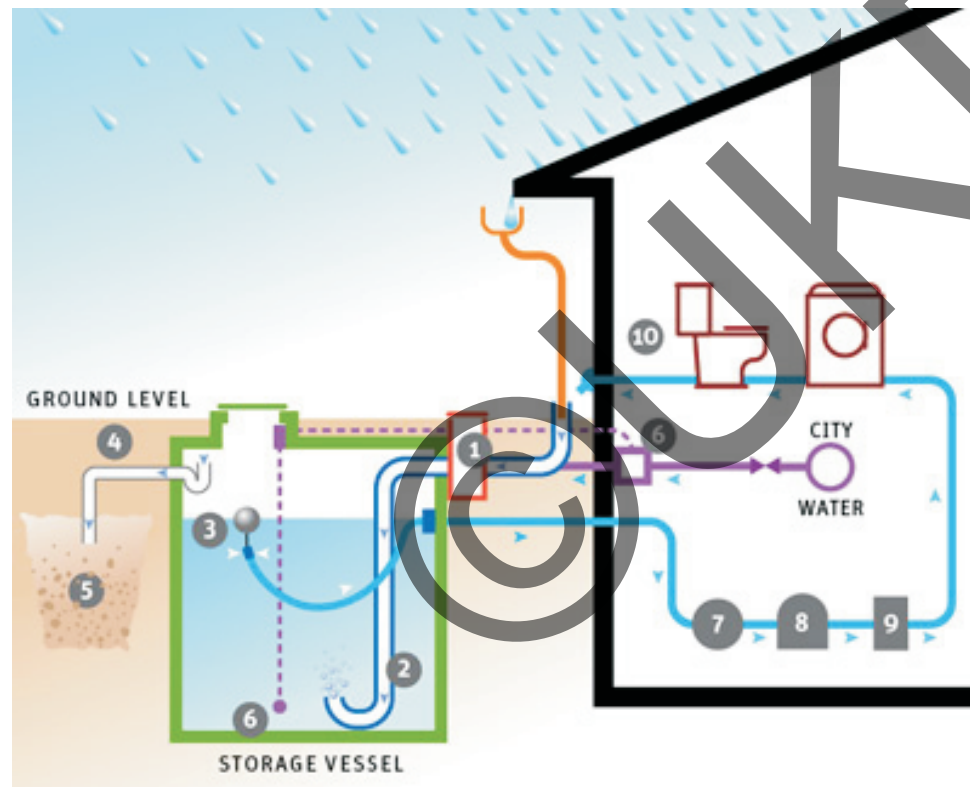
Gambar 6.12 Interior kamar hotel (facebook.com/ReUseConnection, 2013)

Efisiensi Air Hujan

Efisiensi energi diterapkan dalam hotel resort salah satunya dengan memanfaatkan air hujan. Mengingat curah hujan di kawasan Baturraden cukup tinggi. Air hujan yang sudah diolah dimanfaatkan terutama pada kegiatan mandi dan mencuci.

Sedangkan untuk kebutuhan hotel resort penyediaan air bersih direncanakan dari sumur tanah yang penggunaannya diprioritaskan pada kegiatan memasak dan minum.

Limbah dari penggunaan air ada yang dimanfaatkan kembali sebelum akhirnya diolah dan dibuang, namun ada yang langsung menuju tempat pengolahan limbah sebelum disalurkan menuju saluran riol kota.



- Keterangan :
1. Filter
 2. Pipa inlet
 3. Floating intake
 4. Pipa overflow
 5. Infiltrasi
 6. Integration controller
 7. Electronic pump control
 8. Pump
 9. Pressure tank
 10. Kebutuhan air untuk toilet, irigasi, hydrant, dll

Skema sistem pengumpulan air hujan (starkenvironmental.com,2013)

Gambar 6.13 Efisiensi air hujan

Fasilitas & Kegiatan

Beberapa fasilitas yang disediakan Hotel resort yaitu:

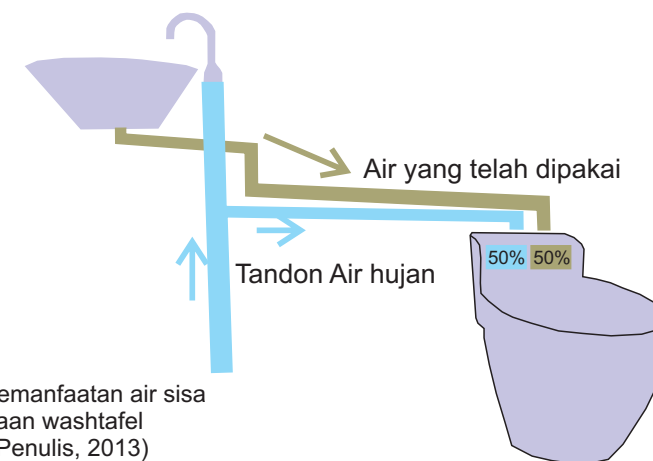
- Swimming Pool
- Art shop (Boutique)
- Taman
- Restoran & Bar
- SPA
- R. Serbaguna (function room)

Sedangkan fasilitas kegiatan bagi pengunjung yaitu:

- Bersepeda di kawasan lereng gunung
- Trekking
- Memerah susu sapi di peternakan
- Pertunjukan kesenian tradisional akhir pekan
- Paket wisata tradisional
- Tur menggunakan bis kecil ke beberapa objek wisata
- Paket Wedding & Honeymoon



Gambar 6.14 Fasilitas & Kegiatan (Dokumen penulis, 2013)



Skema pemanfaatan air sisa penggunaan wastafel (Analisa Penulis, 2013)

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas. (2006). Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Banyumas Tahun 2006-2015. Banyumas: BAPPEDA Kab. Banyumas.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas. (2011). Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Kabupaten Banyumas Tahun 2011-2031. Banyumas: BAPPEDA Kab. Banyumas.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas. (2009). Rencana Umum Tata Ruang Kota, Rencana Detail Tata Ruang Kota Kecamatan Baturraden Th 1990/1991 – 2009/2010. Banyumas: BAPPEDA Kab. Banyumas.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. (2011). Kabupaten Banyumas Dalam Angka 2011. Banyumas: BPS Kab. Banyumas.

De Chiara J., & Callender, J. H. (1987). Time Saver Standard for Building Types 2nd Edition. Singapore : Mc Graw-Hill.

Frick, H. (2004). Seri Konstruksi Arsitektur 7, Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu, Pengantar Konstruksi Bambu. Semarang : Kanisius.

K, Ismunandar. R. (1997). Joglo, Arsitektur Rumah Tradisional Jawa. Semarang : Effhar Offset.

Lawson, F. R. (1995). Hotel and Resort, Planning, Design and Refurbishment. Oxford : Butter Worth Architecture.

Lippsmeier, G. (1997). Bangunan Tropis, Edisi Ke-2. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Neufert, E. (2002). Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Rutes, W. A., & Penner, R. H. (1985). Hotel Planning and Design. New York : Watson-Guptili Publications.

Peraturan Menteri:
No: PM. 86 / HK. 501 / MKP /2010 Tentang Tata Cara Pendaftaran Usaha Penyediaan Akomodasi.

© UNYKDN